

DAFTAR PUSTAKA

- Ainung, N., Wulandari, S., & Widiyoko, A. (2023). *Analisis Hubungan Kelengkapan dan Ketepatan Pencatatan Dokumen Rekam Medis Terhadap Keakuratan Kodefikasi Kasus Obstetri di RS PKU Muhammadiyah Surakarta*. 3(44), 1–5.
- Amran, R., Apriyani, A., & Dewi, N. P. (2022). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(September 2021), 69–76.
- Astuti, N. K. N. Y., Purwanti, I. S., & Devhy, N. L. P. (2025). Gambaran ketepatan diagnosis dan keakuratan kodefikasi pada rekam medis rawat inap. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 9(1), 72–77.
- Budi, S. C. (2011). Manajemen unit kerja rekam medis. *Yogyakarta: Quantum Sinergis Media*, 96.
- Depkes RI. (2006). Pedoman Pengelolaan Dokumen Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia. In *Direktorat Jendral Pelayanan Rekam Medik*.
- Harsiwi, T., Insani, N., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Yogyakarta, A. (2023). *Faktor penyebab ketidaktepatan kodifikasi diagnosis pada kasus persalinan berdasarkan icd-10 di rskia ummi khasanah*. 3(3).
- Hatta, G. R. (2008). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di sarana pelayanan kesehatan. *Jakarta: Universitas Indonesia*.
- Heryana, A. (2020). *Analisis data penelitian kuantitatif*. 1–11.
- Ilmiah, W. S. (2015). *Buku Ajar asuhan persalinan normal*. Nuha Medika.
- Jailani, Syahrani, Jeka, & Firdaus. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Kemenkes, R. I. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*, 3, 1–80.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Bahan ajar rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK) metodologi penelitian kesehatan. *Cetakan Pertama*. *Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.

- Menna, Y. R., Muchlis, H. A., Hosizah, H., & Yulia, N. (2026). Hubungan Ketepatan Penulisan Diagnosis Dengan Keakuratan Kode Diagnosis Obstetri Di RSIJ Sukapura. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 7(2), 107–113.
- Menteri Kesehatan RI. (2008). Permenkes RI No. 269 Th. 2008. In *Menteri Kesehatan*.
- Miladia, A. Y., Alvionita, C. V., & Kholidah, D. (2024). ANALISIS HUBUNGAN KELENGKAPAN PENULISAN DIAGNOSIS DENGAN KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS DI PUSKESMAS DINOYO. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*, 10(1), 27–34.
- Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Munarsih, E., Rikmasari, Y., & Aisyah, T. (2023). PENGGUNAAN METODE CHI-SQUARE UNTUK MENGETAHUI HUBUNGAN SELF-CARE TERHADAP PENGENDALIAN GLUKOSA DARAH SEWAKTU PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2. *Jurnal Penelitian Sains*, 25(2), 120–124.
- Nurhaswinda, N., Maulina, S., Azzahra, A., Jannah, F., Jannah, N., Fadila, N., Harza, Z., & Putra, N. (2025). Penyajian Data. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 3. <https://doi.org/10.35870/ljit.v3i1.3709>
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Pedoman Indonesian Case Base Groups (Ina-Cbg) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan, 1 (2021).
- Permenkes No. 24. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022*, 151(2), 1–19.
- Permenkes, R. I. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tekniks Sistem Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs)*. Jakarta.
- Presiden, R. (2023). Undang-Undang No 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Presiden RI*.
- Puspaningtyas, C. A., Sangkot, H. S., Akbar, P. S., Dewi, E. S., & Wijaya, A. (2022). Analisis Hubungan Ketepatan Penulisan Diagnosis dengan

- Keakuratan Kode Diagnosis pada Kasus Obstetri dan Ginekologi di Rumah Sakit Tk. IV DKT Kediri. *Jurnal Rekam Medik & Manajemen Informasi Kesehatan*, 1(2), 104–110.
- Rahmawati, E. N., & Utami, T. D. (2020). Hubungan Ketepatan Penulisan Terminologi Medis terhadap Keakuratan Kode pada Sistem Cardiovascular. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMIKI)*, 8(2), 1–9.
- Ridha, N. (2017). Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Sari, D. P., Rufaida, Z., & Lestari, S. W. P. (2018). Nyeri persalinan. *E-Book Penerbit STIKes Majapahit*, 1–30.
- Sciences, H., Journal, P., Komang, N., Yuli, N., Purwanti, I. S., Luh, N., Devhy, P., Tinggi, S., Kesehatan, I., Medika, W., & Utara, D. (2025). Gambaran ketepatan diagnosis dan keakuratan kodefikasi pada rekam medis rawat inap. 9(1), 72–77.
- Senjaya, S., Hernawaty, T., Hendrawati, H., & DA, I. A. (2022). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Imun Pada Odha Selama Pandemi Covid 19. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(4), 1026–1042.
- Septriana Rosady, D., Chasnah, R., & Sarip, H. (2023). Rekam Medik Elektronik. *Jurnal Hukum Kesehatan Indonesia*, 3(01), 15–22. <https://doi.org/10.53337/jhki.v3i01.91>
- Simbolon, M. C., & Daniati, S. E. (2025). Tinjauan Ketepatan Pencatatan Diagnosis Pada Ringkasan Pulang Rawat Inap Elektronik Terhadap Keakuratan Kodefikasi Penyakit Di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. *Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)*, 4(1), 103–115.
- Sinaga, M., & Ginting, S. B. F. (2024). Sosialisasi Tentang Akurasi Koding Diagnosis dan Prosedur Medis pada Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Advent Medan. *Health Community Service*, 2(1), 41–44.
- Siregar, I. A. (2021). Analisis dan interpretasi data kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 39–48.

- Sofya, A., Novita, N. C., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Metode survey: Explanatory survey dan cross sectional dalam penelitian kuantitatif. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1696–1708.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Suryandari, E. S. D. H., Rahmadhani, R. N., Pitoyo, A. Z., Sangkot, H. S., & Wijaya, A. (2023). Hubungan Ketepatan Penulisan Diagnosis Penyakit dengan Keakuratan Kode Diagnosis pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia; Vol 11, No 3 (2023): Desember 2023*. <https://doi.org/10.14710/jmki.11.3.2023.249-250>
- Suryani, N. W. A. (2022). Hubungan Ketepatan Terminologi Medis Diagnosis Utama dengan Keakuratan Koding Diagnosis Pasien BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Umum X Denpasar. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(2), 122.
- Trianto, W., & Rohaeni, N. (2021). Analisis Kepatuhan Pengisian Resume Medis Elektronik Rawat Inap Ksm Kesehatan Anak Guna Menunjang Kualitas Rekam Medis Di Rsup Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Jurnal TEDC*, 15(2), 1–8.
- Widyaningrum, L. (2021). HUBUNGAN KETEPATAN TERMINOLOGI MEDIS DENGAN KEAKURATAN KODE DIAGNOSIS PENYAKIT SISTEM GENITOURINARY. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan*, 4(1).
- Wirajaya, M. K., & Nuraini, N. (2019). Faktor faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis pasien pada rumah sakit di Indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 165.
- Yeni Tri, U., Linda, W., & Santi, S. (2024). Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Dan Tindakan Kasus Obstetri Pasien Rawat Inap Di Rsud Waras Wiris Boyolali. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 14(1), 14–21. <https://doi.org/10.47701/infokes.v14i1.3773>

Yunola, S., ST, S., Anggraini, H., ST, S., Syafriani, E. I., ST, S., & Keb, M. (2024).
BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN. Nuansa Fajar
Cemerlang.